

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI/REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada setiap penelitian, diperoleh beberapa temuan dari pembelajaran Seni Budaya dengan melihat kompetensi guru pendidikan Seni Tari dalam implementasi KTSP mata pelajaran Seni Budaya pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Lembang, maka secara garis besar didapat sebuah kesimpulan.

Kompetensi guru pendidikan Seni Tari dalam pembelajaran harus mampu menjabarkan serta melaksanakan beberapa hal yaitu menetapkan tujuan, menetapkan bahan pengajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar, menguasai dan mengembangkan metode, menyediakan juga memaksimalkan media atau alat bantu mengajar, serta melakukan penilaian atau evaluasi, dan lain-lain.

KTSP dan implementasinya merupakan paradigma baru dalam pengembangan kurikulum, yang memberikan otonomi luas pada setiap satuan pendidikan, khususnya kepada guru dan Kepala Sekolah, dan pelibatan masyarakat dalam rangka mengefektifkan proses belajar mengajar di Sekolah, akan tetapi pada kenyataannya, banyak pihak sekolah terutama guru, yang masih kurang paham, bahkan tidak mengerti isi yang terkandung dalam KTSP, sehingga belum mampu untuk menjabarkannya.

Pembelajaran Seni Tari pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas masih belum sesuai dengan KTSP, karena pola mengajar masih mengacu serta masih

menggunakan paradigma lama, dimana potensi siswa masih belum tergali secara maksimal, karena siswa masih dijadikan sebagai subyek dalam pembelajaran, dengan kata lain semua kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga belum bisa merubah kegiatan mengajar menjadi belajar.

Keterbatasan penyediaan sarana dan prasarana, media belajar, penggunaan metode masih menjadi halangan juga hambatan dalam rangka meningkatkan pembelajaran Seni Tari yang lebih berkualitas.

Kurangnya motivasi serta dukungan dari Kepala Sekolah selaku pimpinan terhadap pembelajaran Seni Tari pada mata pelajaran Seni Budaya, baik secara moril, maupun materi, hal ini bisa terlihat dari kurangnya perhatian dan penyediaan media, sarana dan prasarana.

5.2 IMPLIKASI/REKOMENDASI

Penelitian mengenai guru terlebih kompetensi yang di lihat belum banyak dilakukan, sehingga banyak yang belum terungkap, yang sangat bermanfaat bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang. Berikut beberapa saran yang hendak dikemukakan berdasarkan hasil penelitian, yang dapat dijadikan sebagai bahan telaah dan pemikiran, sehingga tidak hanya dijadikan sebagai wacana atau bacaan saja, khususnya bagi pihak-pihak terkait.

Guru pendidikan Seni Tari pada mata pelajaran Seni Budaya, diharapkan lebih meningkatkan kualitas diri, dengan memahami KTSP, dan mampu untuk menjabarkan serta lebih menggali potensi diri dan memberdayakan sebagai tenaga profesional, sehingga mampu memaksimalkan kompetensinya sebagai guru, yang lebih unggul dan mempunyai daya saing dalam dunia pendidikan.

Lembaga sekolah diharapkan mampu meningkatkan kredibilitas, juga mampu memperhatikan setiap persoalan yang berhubungan dengan pendidikan, baik yang bersifat akademis, maupun yang bersifat non akademis, dimulai dari Kepala Sekolah selaku pimpinan, hingga guru sebagai penggerak jalannya kegiatan belajar mengajar.

Peserta didik atau siswa diharapkan memiliki sejumlah kompetensi, sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kompetensi mencakup beberapa hal yang harus dimiliki juga dikuasai oleh peserta didik, untuk dapat melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran, sebagai wujud hasil belajar yang mengacu pada pengalaman langsung. Selain itu juga peserta didik diharapkan mengetahui tujuan belajar, dan tingkat-tingkat penguasaan yang akan digunakan sebagai kriteria pencapaian eksplisit yaitu penguasaan mereka terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sebagai hasil belajar.

Untuk praktisi pendidikan, diharapkan memberikan sumbangan berupa pemikiran bagi guru yang berada di sekolah, untuk meningkatkan kompetensinya juga bagi pengembangan kurikulum selanjutnya, bukan hanya diterapkan di setiap satuan pendidikan, akan tetapi realisasinya di lapangan dari implementasi kurikulum tersebut. Kompetensi lebih dituntut, baik kompetensi sekolah, kompetensi guru, maupun kompetensi siswa, dengan demikian, bagaimana langkah nyata pada masa yang akan datang, supaya semua jajaran yang berada di sekolah khususnya guru, mengerti, memahami, serta mampu menjabarkan dan

menyampaikannya kepada peserta didik, sesuai dengan yang diharapkan oleh KTSP.

Untuk para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan juga langkah awal bagi yang akan mengadakan kajian atau penelitian yang serupa.

